

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), definisi dari kesehatan yaitu sebagai keadaan mental, fisik dan kesejahteraan sosial yang berfungsi secara normal tidak hanya dari tidak adanya suatu penyakit saja. Salah satu hal terpenting bagi kehidupan manusia adalah kesehatan gigi dan mulut yang merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh masyarakat (Garcia dkk, 2009).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menyatakan persentase masalah gigi dan mulut di Indonesia tergolong tinggi yaitu 57,6%. Masalah gigi dan mulut yang sering terjadi pada masyarakat salah satunya yaitu karies. Prevalensi karies gigi pada anak prasekolah di Indonesia yaitu pada anak usia 5-6 tahun (93%) yang memiliki rata-rata dmft 8,43 yang termasuk dalam kategori karies anak usia dini yang parah.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak akan mempengaruhi perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena para orang tua yang menjaga perawatan kesehatan anak termasuk kesehatan gigi dan mulutnya. Jika pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan gigi pada orang tua kurang mendukung, maka perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak menjadi kurang mendukung (Rahina dkk, 2019).

Menurut hasil penelitian Rahina dkk, (2019), orang tua dari anak usia prasekolah memiliki pengetahuan kesehatan gigi yang baik, namun perlu ditingkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan gigi pada anaknya. Perlu dilakukan edukasi pada orang tua dari anak prasekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan gigi anak yang dapat menunjang perilaku kesehatan gigi yang positif.

Taman Kanak-kanak Quran Azharul Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak prasekolah yang berada di Kota Bandung. Di TKQ Azharul Hidayah belum pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pada orang tua anak usia prasekolah. Melihat latar belakang tersebut maka dirasa perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan pada orang tua anak usia prasekolah dengan tujuan agar diketahuinya gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah . Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul ” Gambaran Tingkat Pengetahuan

Kesehatan Gigi dan Mulut pada Orang Tua Anak Usia Prasekolah di TKQ Azharul Hidayah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: *“Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah?”*

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang makanan yang baik dan buruk untuk gigi pada orang tua anak usia prasekolah di TKQ Azharul Hidayah

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk melakukan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada orang tua anak usia prasekolah.